

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Keaslian Penelitian.....	11
D. Kebaharuan Penelitian .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Hutan Mangrove.....	19
B. Fungsi dan Manfaat Ekosistem Mangrove.....	30
C. Manfaat Ekosistem Mangrove .....	32
D. Pemanfaatan Hutan Mangrove.....	33
E. Sosial Masyarakat .....	37
F. Rekomendasi pemanfaatan hutan mangrove secara ekologis .....	40
G. Pengelolaan Hutan Mangrove .....	52
H. Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Peropa'ea.....	54
I. Landasan Teori.....	60
BAB III METODE PENELITIAN .....	64

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	64
B. Alat dan Bahan .....	66
C. Jenis dan Sumber data .....	66
D. Teknik Pengambilan Data .....	67
E. Metode Analisis Data .....	71
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
A. Biotik .....	85
B. Abiotik .....	112
C. Kesesuaian Pemanfaatan Kawasan .....	120
D. Kondisi Sosial Masyarakat .....	129
E. Pemanfaatan Hutan Mangrove .....	136
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>154</b>
A. Kesimpulan .....	154
B. Saran .....	155
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>156</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>170</b>
a. Pendahuluan .....	170
b. Metode Penelitian .....	171
c. Hasil dan Pembahasan .....	173
d. Kesimpulan .....	176
<b>SUMMARY .....</b>	<b>177</b>
a. Introduction .....	177
b. Research Methods .....	178
c. Result and Discussion .....	180
d. Conclusion .....	182
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>184</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Terkait Penelitian Disertasi .....	12
Tabel 2. Penelitian Terdahulu terkait dengan Kebaharuan Penelitian .....	15
Tabel 3. Perbedaan antara Pariwisata dan Ekowisata .....	41
Tabel 4. Jenis Kegiatan Wisata .....	45
Tabel 5. Keuntungan dan kerugian dari masing-masing model penanaman pada Sistem <i>Sylvofishery</i> .....	52
Tabel 6. Pembagian Blok pada KPHL Peropa'ea .....	55
Tabel 7. Sebaran Penutupan Lahan di Wilayah KPHL Peropa'ea .....	55
Tabel 8. Rekapitulasi Jenis Vegetasi yang ditemukan di Hutan Lindung pada KPHL Peropa'ea .....	56
Tabel 9. Jumlah Penduduk pada wilayah KPHL Peropa'ea .....	58
Tabel 10. Alat penelitian yang digunakan.....	66
Tabel 11. Jenis dan Sumber Data .....	66
Tabel 12. Populasi Responden di lokasi penelitian.....	71
Tabel 13. Matriks kesesuaian lahan untuk pengembangan ekowisata mangrove. 76	
Tabel 14. Parameter Penilaian Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk <i>Silvofishery</i> .....	77
Tabel 15. Populasi Responden di lokasi penelitian.....	77
Tabel 16. Variabel Penelitian.....	79
Tabel 17. Luasan Hutan Mangrove per Wilayah .....	83
Tabel 18. Pembagian Blok pada KPHL Peropa'ea .....	84
Tabel 19. Jenis Vegetasi Mangrove di Kecamatan Kulisusu .....	85
Tabel 20. Indeks Nilai Penting (INP) dan Nilai Keanekaragaman (H') Vegetasi Mangrove di Kecamatan Kulisusu .....	86
Tabel 21. Jenis Vegetasi Mangrove di Kecamatan Kulisusu Barat .....	93
Tabel 22. Indeks Nilai Penting (INP) dan Nilai Keanekaragaman Vegetasi Mangrove di Kecamatan Kulisusu Barat .....	94
Tabel 23. Jenis Vegetasi Mangrove di Kecamatan Bonegunu.....	101
Tabel 24. Indeks Nilai Penting (INP) dan Nilai Keanekaragaman Vegetasi Mangrove di Desa Koepisino.....	102
Tabel 25. Kesesuaian Kawasan Untuk <i>Silvofishery</i> .....	123
Tabel 26. Kesesuaian Kawasan untuk Ekowisata.....	127
Tabel 27. Jumlah Kepala Keluarga (KK) berdasarkan prosentase sampel (25%) .....	130
Tabel 28. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Kulisusu .....	131
Tabel 29. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Kulisusu Barat.....	133
Tabel 30. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Bonegunu .....	135

Tabel 31. Hasil Analisis SEM di Desa Eelahaji.....	140
Tabel 32. Hasil Analisis SEM di Desa Waculaeya.....	143
Tabel 33. Hasil Analisis SEM di Desa Dampala Jaya .....	145
Tabel 34. Hasil Analisis SEM di Desa Bumi Lapero.....	147
Tabel 35. Hasil Analisis SEM di Desa Langere.....	149
Tabel 36. Hasil Analisis SEM di Desa Koepisino .....	151

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian.....	18
Gambar 2. Fungsi Mangrove .....	30
Gambar 3. Bagan produk ekowisata dalam pasar .....	43
Gambar 4. Model empang parit .....	49
Gambar 5. Model empang parit terbuka .....	50
Gambar 6. Model Komplangan.....	50
Gambar 7. Model Kao-kao.....	51
Gambar 8. Model Tasik Rejo .....	51
Gambar 9. Lokasi Penelitian .....	65
Gambar 10. Metode Garis Berpetak.....	68
Gambar 11. Model diagram path SEM (Structural Equation Model) dalam pemanfaatan hutan mangrove di Kabupaten Buton Utara .....	82
Gambar 12. Vegetasi mangrove di Kecamatan Kulisusu: .....	85
Gambar 13. Indeks Nilai Penting (INP) dan Indeks Keanekaragaman (H') di Desa Eelahaji, Kecamatan Kulisusu.....	87
Gambar 14. Kerapatan Mangrove di Kecamatan Kulisusu.....	89
Gambar 15. Ketebalan Mangrove (km) di Kecamatan Kulisusu .....	89
Gambar 16. Kepadatan Plankton (individu/ml) di Desa Eelahaji, Kecamatan Kulisusu.....	90
Gambar 17. Kepadatan Plankton (individu/ml) di Desa Waculaeya, Kecamatan Kulisusu.....	91
Gambar 18. Kepadatan Nekton (individu/m <sup>2</sup> ) di Desa Eelahaji, Kecamatan Kulisusu.....	92
Gambar 19. Kepadatan Nekton (individu/m <sup>2</sup> ) di Desa Waculaeya, Kecamatan Kulisusu.....	92
Gambar 20. Vegetasi Mangrove di Kecamatan Kulisusu Barat .....	94
Gambar 21. Indeks Nilai Penting dan Indeks Keanekaragaman di Desa Dampala Jaya dan Desa Bumi Laperu, Kecamatan Kulisusu Barat.....	95
Gambar 22. Kerapatan Mangrove di Kecamatan Kulisusu Barat .....	97
Gambar 23. Ketebalan Mangrove (Lebar Jalur Hijau) di Kecamatan Kulisusu Barat .....	97
Gambar 24. Kepadatan Plankton (individu/ltr) di Desa Dampala Jaya, Kecamatan Kulisusu Barat .....	98
Gambar 25. Kepadatan Plankton (individu/ltr) di Desa Bumi Laperu, Kecamatan Kulisusu Barat .....	99
Gambar 26. Kepadatan Nekton di Desa Dampala Jaya, Kecamatan Kulisusu Barat .....	100

Gambar 27. Kepadatan Nekton di Desa Bumi Lapero, Kecamatan Kulisusu Barat .....	100
Gambar 28. Vegetasi Mangrove di Kecamatan Bonegunu .....	101
Gambar 29. Indeks Nilai Penting dan Indeks Keanekaragaman di Desa Koepisino, Kecamatan Bonegunu .....	103
Gambar 30. Kerapatan Mangrove di Kecamatan Bonegunu .....	105
Gambar 31. Ketebalan Mangrove di Kecamatan Bonegunu.....	105
Gambar 32. Kepadatan Plankton di Desa Koepisino, Kecamatan Bonegunu.....	107
Gambar 33. Kepadatan Plankton di Desa Langere, Kecamatan Bonegunu.....	108
Gambar 34. Kepadatan Nekton (individu/m <sup>2</sup> ) di Desa Koepisino, Kecamatan Bonegunu .....	110
Gambar 35. Kepadatan Nekton (individu/m <sup>2</sup> ) di Desa Langere, Kecamatan Bonegunu .....	111
Gambar 36. Kisaran suhu air (°C) pada lokasi penelitian .....	112
Gambar 37. Kisaran tingkat keasaman (pH) pada lokasi penelitian .....	113
Gambar 38. Kisaran salinitas/kadar garam (‰) pada lokasi penelitian.....	115
Gambar 39. Kisaran <i>Dissolved oxygen</i> (mg/l) pada lokasi penelitian .....	116
Gambar 40. Kisaran pasang surut air (m) pada lokasi penelitian .....	117
Gambar 41. Ketebalan Lumpur (centimeter) .....	120
Gambar 42. Model diagram path SEM (Structural Equation Model) dalam pemanfaatan hutan mangrove di Kabupaten Buton Utara .....	139
Gambar 43. Model diagram path SEM dalam pemanfaatan hutan mangrove di Desa Eelahaji, Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.....	140
Gambar 44. Model diagram path SEM dalam pemanfaatan hutan mangrove di Desa Waculaeya, Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara....	142
Gambar 45. Model diagram path SEM dalam pemanfaatan hutan mangrove di Desa Dampala Jaya, Kecamatan Kulisusu Barat Kabupaten Buton Utara .....	145
Gambar 46. Model diagram path SEM dalam pemanfaatan hutan mangrove di Desa Bumi Lapero, Kecamatan Kulisusu Barat Kabupaten Buton Utara .....	147
Gambar 47. Model diagram path SEM dalam pemanfaatan hutan mangrove di Desa Langere, Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara .....	149
Gambar 48. Model diagram path SEM dalam pemanfaatan hutan mangrove di Desa Koepisino, Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara ...	151

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Administrasi KPHL Peropa'ea Kabupaten Buton Utara .....	186
Lampiran 2. Peta Sebaran Mangrove di Kabupaten Buton Utara.....	187
Lampiran 3. Peta Blok KPHL Peropa'ea Kabupaten Buton Utara .....	188
Lampiran 4. Kuisisioner Lapangan.....	189
Lampiran 5. Analisis Vegetasi Desa Eelahaji .....	194
Lampiran 6. Analisis Vegetasi Desa Waculaeya .....	195
Lampiran 7. Analisis Vegetasi Desa Dampala Jaya.....	196
Lampiran 8. Analisis Vegetasi Desa Bumi Lapero .....	197
Lampiran 9. Analisis Vegetasi Desa Koepisino.....	198
Lampiran 10. Analisis Vegetasi Desa Langere .....	199
Lampiran 11. Kepadatan Plankton Di Desa Eelahaji.....	200
Lampiran 12. Kepadatan Plankton Di Desa Waculaeya .....	201
Lampiran 13. Kepadatan Plankton Di Desa Dampala Jaya .....	202
Lampiran 14. Kepadatan Plankton Di Desa Bumi Lapero.....	203
Lampiran 15. Kepadatan Plankton Di Desa Koepisino .....	204
Lampiran 16. Kepadatan Plankton Di Desa Langere.....	205
Lampiran 17. Kepadatan Nekton Di Kecamatan Kulisusu .....	206
Lampiran 18. Kepadatan Nekton Di Kecamatan Kulisusu Barat .....	207
Lampiran 19. Kepadatan Nekton Di Kecamatan Bonegunu .....	208
Lampiran 20. Rekapitulasi Analisis Faktor Abiotik .....	209
Lampiran 21. Rekapitulasi Ketebalan Lumpur dan Ketebalan Mangrove.....	210
Lampiran 22. Rekapitulasi Dissolved Oxygen (DO), BOD (Biological Oxygen Demand) air .....	211
Lampiran 23. Model diagram path SEM (Structural Equation Model) dalam pemanfaatan hutan mangrove di Kabupaten Buton Utara.....	212
Lampiran 24. Path Coefficients-Eelahaji .....	213
Lampiran 25. Path Coefficients-Waculaeya .....	214
Lampiran 26. Path Coefficients-Dampala Jaya.....	215
Lampiran 27. Path Coefficients-Bumi Lapero .....	216
Lampiran 28. Path Coefficients-Koepisino.....	217
Lampiran 29. Path Coefficients-Langere .....	218